

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kupu-kupu <i>T. helena</i> betina baru keluar dari kepompong bergantung di tumbuhan pakan <i>A. tagala</i>	9
Gambar 2. <i>T. helena</i> jantan (kiri) dan betina (kanan) (Soekardi, 2005)	10
Gambar 3. Tumbuhan <i>A. tagala</i> : (a) merambat pada batang tumbuhan lain, (b) mempunyai bunga berbentuk pipa, dan (c) mempunyai buah berbentuk kapsul.....	12
Gambar 4. <i>T. helena</i> mengunjungi bunga <i>Ixora javanica</i> (Martinus, 2014).....	14
Gambar 5. <i>T. helena</i> mengunjungi bunga <i>Clerodendrum paniculatum</i> (Martinus, 2014)	14
Gambar 6. Lokasi (kiri) dan foto satelit (kanan) Taman Kupu-kupu Gita Persada (Soekardi, 2009).....	18
Gambar 7. Daun <i>A. tagala</i> dalam botol berisi air untuk pengamatan larva di kandang penangkaran.....	23
Gambar 8. Diagram alir tahapan penelitian lapangan	26
Gambar 9. Diagram alir tahapan penelitian di kandang penangkaran	27
Gambar 10. Peta kehadiran kupu-kupu <i>T. helena</i> dan fase pradewasanya, posisi tumbuhan pakan larva dan pakan imago di Taman Kupu-kupu Gita Persada.....	29
Gambar 11. <i>T. helena</i> sedang menghisap nektar <i>Lantana camara</i>	31
Gambar 12. <i>Oecophylla smaragdina</i> yang memangsa larva <i>T. helena</i> (a) dan <i>Nephila</i> sp. yang memangsa imago <i>T. helena</i> (b) di Taman Kupu-kupu Gita Persada	34
Gambar 13. Kisaran suhu dan kelembaban di Taman Kupu-kupu Gita Persada Oktober 2014 -Desember 2014.....	34
Gambar 14. Telur <i>T. helena</i> di permukaan bawah daun (a), di permukaan atas daun (b) dan di batang (c) <i>A. tagala</i>	36

Gambar 15	Lama dan rata-rata jumlah telur yang diletakkan <i>T. helena</i> per hari (n=3).....	37
Gambar 16.	Pembedahan (a) dan penghitungan telur dari abdomen (b) imago <i>T.helena</i> betina <i>virgin</i>	39
Gambar 17.	Lama setiap fase pada siklus hidup <i>T. helena</i>	41
Gambar 18.	Bekas makan larva <i>T. helena</i> instar 1 (a) dan instar 2 (b) pada daun <i>A. tagala</i>	46
Gambar 19.	Rata-rata luas penampang daun <i>A. tagala</i> yang dikonsumsi larva <i>T. helena</i> (n=10) per hari.....	46
Gambar 20.	Rata-rata total luas penampang daun <i>A. tagala</i> yang dikonsumsi setiap instar larva <i>T. helena</i> (n=10)	47
Gambar 21.	Pertumbuhan panjang dan berat larva <i>T. helena</i>	49
Gambar 22.	Laju pertumbuhan larva <i>T. helena</i> tiap instar.....	50
Gambar 23.	Korelasi berat pakan yang dikonsumsi dan penambahan berat larva <i>T. helena</i> per hari.....	50
Gambar 24.	Tumbuhan <i>A. tagala</i> yang baru ditanam dan telah dimakan larva <i>T. helena</i>	52
Gambar 25.	Transek 1 mempunyai banyak tumbuhan berbunga.....	61
Gambar 26.	Transek 2 mempunyai banyak pohon-pohon tinggi.....	61
Gambar 27.	Transek 3 didominasi tumbuhan kopi	62
Gambar 28.	Transek 4 mempunyai beberapa pohon tinggi	62
Gambar 29.	Alat dan pengukuran (a-h).....	75
Gambar 30.	Telur <i>Troides helena</i> di permukaan bawah daun <i>Aristolochia tagala</i> (a) dan pengukurannya menggunakan mikrometer pada mikroskop.....	76
Gambar 31.	Larva instar 3 saat memakan daun <i>A. tagala</i>	81
Gambar 32.	Larva instar 4 saat memakan daun <i>A. tagala</i>	81
Gambar 33.	Larva instar 5 saat memakan daun <i>A. tagala</i>	81
Gambar 34.	Daun <i>A. tagala</i> berukuran kecil memiliki rata-rata luas $\pm 1 \text{ cm}^2$	82
Gambar 35.	Daun <i>A. tagala</i> berukuran sedang memiliki rata-rata luas $\pm 25 \text{ cm}^2$	82

Gambar 36. Daun <i>A. tagala</i> berukuran besar memiliki rata-rata luas ± 100 cm ²	82
---	----